

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2015-2025. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Periode 2015-2025.

3.1.1 Sejarah PT BJB Tbk

Pendirian Bank BJB dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut. Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Misi:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3 Nilai – Nilai Perusahaan PT BJB Tbk

Nilai perusahaan PT BJB Tbk adalah GO SPIRIT :

1. Service Excellence

Memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan mengutamakan kepuasan, kecepatan, dan ketepatan dalam setiap transaksi serta interaksi.

2. Professionalism

Menjunjung tinggi sikap profesional dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kompetensi, etika, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban.

3. *Integrity*

Memegang teguh prinsip kejujuran, transparansi, dan etika dalam setiap tindakan, memastikan kepercayaan dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

4. *Respect*

Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan, memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif.

5. *Innovation*

Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi terbaik, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

6. *Trust*

Bisa berperilaku dan dapat dipercaya, membangun sinergi untuk mencapai tujuan

3.1.4 Logo PT BJB



Gambar 3.1 Logo Bank BJB

3.1.5 Produk dan Layanan PT BJB

Beberapa produk produk yang ada di PT BJB diantaranya adalah :

1. Tabungan Tandamata

Produk tabungan khas bank bjb. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif.

2. Tabunganku

Tabungan BPD seluruh Indonesia bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

3. Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas auto transfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis

4. Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan Anda ekstra perlindungan Asuransi.

5. Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

6. Gold

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan Anda ekstra perlindungan Asuransi.

7. Tandamata Purna Bakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

8. SimPel

Tabungan untuk siswa dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.

9. SiMuda Investasiku

Tabungan untuk siswa dalam rangka edukasi dan inklusi rangka keuangan untuk mendorong budaya menabung.

10. My First

Tabungan Perorangan sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar menabung.

Produk kredit yang ada di PT BJB adalah :

1. Kredit Guna Bhakti

Kredit guna bhakti adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank bjb untuk debitur/calon debitur yang berpenghasilan tetap. Fasilitas KGB dapat digunakan untuk keperluan konsumtif multiguna.

2. Kredit Pra Phurna Bhakti

Kredit pra phurna bhakti adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bjb untuk calon debitur/debitur berpenghasilan tetap yang akan memasuki usia pensiun dengan jangka waktu kredit dapat melintasi usia pensiun.

3. Kredit Back To Back Loan

Kredit ini diberikan oleh bank yang jaminannya adalah berupa agunan kas.

4. KPR Bersubsidi

Produk ini merupakan kerja sama bank bjb dengan Kementerian Perumahan Rakyat, memberikan suku bunga rendah sepanjang tenor, cicilan ringan dan jangka waktu panjang untuk rumah tapak atau rumah susun.

5. KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk memberi atau memiliki properti

6. KPR Gaul

Produk ini dirancang untuk usia 21 tahun hingga 35 tahun yang ingin memiliki rumah idaman.

Produk deposito yang ada di PT BJB Tbk antara lain:

1. Deposito Berjangka Umum

Deposito ini adalah simpanan berjangka dengan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya. Suku bunga deposito yang kompetitif menjadikan investasi lebih cepat berkembang

2. Deposito Suka – Suka

Deposito Suka Suka adalah simpanan berjangka yang fleksibel bagi nasabah perorangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa dikenakan penalti.

3. Deposito Valas

Simpanan berjangka pihak ketiga baik perorangan, non perorangan maupun

joint account dalam mata uang asing (USD, SGD, EUR, JPY).

4. Deposito Diskonto

Simpanan berjangka atas nama nasabah dengan pembayaran bunga dibuka yang dikeluarkan oleh bank yang bukti simpanannya tidak dapat diperjualbelikan.

Terakhir ada produk giro yang ada di PT BJB diantaranya adalah :

1. Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis Anda menjadi lebih mudah. Tersedia pilihan rekening gabungan atau joint account.

2. Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:16)

Penelitian kuantitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham secara objektif berdasarkan data. Dengan menggunakan metode statistik, hasil penelitian dapat diukur dengan analisis secara sistematis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:68) menyatakan “Definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variable Independen (X)

Menurut Sugiyono (2023:69) menyatakan bahwa, “variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dan variabel independen pada penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER).

2. Variable Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2023:69) menyatakan bahwa “variabel dependen atau sering

disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dan variable dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham.

TABEL 3. 1 OPRASIONALISASI VARIABEL

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Price Earning Ratio</i> (X) (G Eka putri, 2023)	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham perusahaan saat ini dengan laba bersih per saham (<i>Earnings Per Share</i> atau EPS).	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$	X	Rasio
Harga Saham (Y) (Ferdiansyah & Kustinah, 2025)	harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik	Harga Penutupan Saham (<i>closing price</i>) per periode	Rp	Rasio

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi kepustakaan dan dokumentasi

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2023:387) studi kepustakaan adalah “Berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”. Data data ini diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi Pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel peneliti terdahulu. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lanjut dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016:240).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data kuantitatif ber skala rasio. Skala rasio adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama dan mempunyai nilai absolut/mutlak. (Sugiyono 2024:12). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series yaitu dengan rentan waktu data penelitian dari tahun 2015-2025. Data time series adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan obyek yang sama (Sugiyono 2024:9).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2022:137) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan publikasi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tahun 2015-2025 melalui situs resmi (bankbjb.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023: 126) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT BJB Tbk periode 2015-2025.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2023: 81) sampel adalah sebagai berikut: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Oleh karena itu, dalam penentuan jumlah sampel dari suatu populasi diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi secara relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua data dalam populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan analisis, sehingga diperlukan seleksi berdasarkan kriteria tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) selama periode 2015-2025 dengan jumlah sampel sebanyak 11 data observasi.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel (*purposive sampling*) adalah sebagai berikut:

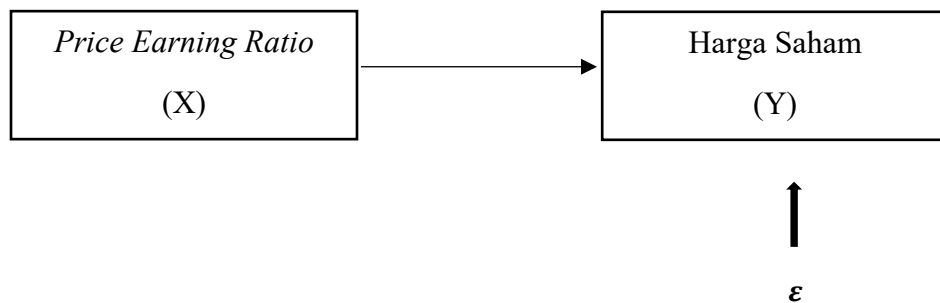
1. Perusahaan yang diteliti adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian, yaitu tahun 2015–2025.
3. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi.
4. Data yang tersedia dalam laporan keuangan mencakup informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya data untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham.
5. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 11 periode laporan keuangan yang memenuhi syarat untuk dianalisis dalam penelitian ini.

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel atau model penelitian adalah pendekatan yang mengukur data numerik (angka) secara objektif melalui instrumen terstruktur, sampel acak, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, populasi, atau hubungan antar

variabel. Metode ini bertujuan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016: 11). Sesuai dengan judul penelitian ini “Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian yang diturunkan dari hubungan antara dua variabel yaitu Harga Saham sebagai variabel (Y) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel (X)



Gambar 3. 2 Gambar Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan nilai jumlah dari keseluruhan data yang telah diteliti dan juga memberikan gambaran dari informasi data variabel yang telah digunakan dalam penelitian (Untara & Lestari, 2024). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini ditinjau dari nilai minimum, nilai maksimum, jumlah rata-rata, dan standar deviasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah pra syarat dalam analisis regresi. Dalam analisis linear sederhana, uji statistik yang digunakan untuk menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap model regresi. Bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali Dalam Arison Nainggolan, 2019). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini menurut Ghozali dalam Faizunnazif & Nasution, (2023:8) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan varian residual yang tidak sama antar pengamatan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari scatter plot. Scatterplot merupakan sebuah grafik di plot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. heteroskedastisitas berarti variasi (Varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada pengamatan periode t dengan pengamatan pada periode $t-1$ Ghozali dalam (Arison Nainggolan, 2019). Apabila terdapat korelasi, maka disebut dengan autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel (Sugiono, 2019). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyusun model matematis yang mampu meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Ghozali, 2021). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

- Y = subyek dalam variabel dependen yang di prediksi.
- a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen. Maka, apabila (+) nilai naik, dan bila (-) terjadi penurunan.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$e = error$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel)

X = *Price Earning Ratio* (PER)

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

H_1 : Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Atau dengan ketentuan:

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 ditolak

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 diterima

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Putra Agoes et al., 2021) Koefisien determinasi adjusted (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Jika Koefisien Determinasi (R^2) bernilai 0 maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen

terhadap variabel dependen, Api jika Koefisien Determinasi (R^2) bernilai 1 maka sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Artinya jika nilai Koefisien Determinasi (R^2) semakin tinggi atau mendekati 1 menunjukkan bahawa pengaruh yang diberikan variabel independen (bebas) terhadap variabel I dependen (terikat) semakin besar.